

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi karakteristik pekerja peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka umur terbanyak berusia >35 tahun (77,1%) dan jumlah pekerja perempuan lebih besar dari jumlah pekerja laki-laki.
2. Ada hubungan antara masa kerja terhadap keluhan risiko *musculoskeletal disorders* pada pekerja peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka (*P-value* 0,019), artinya semakin lama masa kerja maka semakin tinggi risiko mengalami keluhan *musculoskeletal disorders*.
3. Tidak ada hubungan antara status gizi dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka (*P-value* 0,334), artinya pekerja dengan Indeks Masa Tubuh (IMT) rendah tidak lebih banyak dari pekerja dengan Indeks Masa Tubuh (IMT) tinggi.
4. Tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka (*P-value* 0,623), artinya pekerja yang tidak merokok lebih banyak dibanding pekerja yang merokok.
5. Ada hubungan antara beban kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka (*P-value* 0,028), artinya semakin berat beban kerja yang diangkut maka semakin berisiko mengalami keluhan *musculoskeletal disorders*.
6. Ada hubungan antara sikap kerja terhadap keluhan risiko *musculoskeletal disorders* pada pekerja peternakan ayam ras petelur dengan (*P-value* 0,045) dan sikap kerja berisiko tinggi (60%), artinya semakin tinggi skor REBA yang didapatkan semakin berisiko mengalami keluhan *musculoskeletal disorders*.

5.2 Saran

1. Bagi Kepala Nagari Setempat

Diharapkan kepala nagari untuk mengadakan kelas pelatihan untuk melatih keterampilan terutama dalam hal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pemilik usaha peternakan dan pekerja peternakan. Karena hal ini dapat menambah pengetahuan pemilik usaha dan pekerja dalam melakukan pekerjaan yang berisiko dan meminimalkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan maksimal dan pendapatan serta perekonomian ikut meningkat.

2. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas agar dapat melakukan upaya promotif dan preventif seperti sosialisasi mengenai jenis penyakit akibat kerja, faktor-faktor yang dapat menimbulkan keluhan *musculoskeletal disorders* dan penyakit akibat kerja lainnya, memberitahu posisi sikap kerja yang berisiko mengalami keluhan *musculoskeletal disorders* serta berat beban kerja yang menimbulkan keluhan nyeri punggung dan pinggang.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya yang berhubungan dengan pekerjaan di peternakan ayam ras petelur untuk melakukan pencegahan secara dini terhadap risiko keluhan *musculoskeletal disorders* seperti beban kerja yang berisiko dan menimbulkan keluhan *musculoskeletal disorders*. Hal ini diharapkan dapat mengurangi faktor risiko yang dapat menimbulkan keluhan *musculoskeletal disorders* terutama bagi pekerja di peternakan ayam ras petelur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode lain untuk dapat mengetahui faktor lain yang dapat menimbulkan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja peternakan ayam ras petelur dan menggali informasi lebih dalam akurat lagi.